

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KONSELING OBAT PADA MAHASISWA S1 FARMASI

Ratna Restapaty¹, Nurul Mardiaty²

¹Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari

²Program Studi DIII Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari

ratnarestapaty@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan efektif sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan sangat beraneka ragam, salah satunya adalah video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian digunakan adalah *The Randomized Control-Group Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat kelompok mahasiswa yang diberikan *pre test* dan *post test*. Nilai *sign* berdasarkan uji wilcoxon menunjukkan $0,048 < 0,05$ menunjukkan bahwasanya ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Keterampilan, Komunikasi, Konseling Obat

ABSTRACT

In the process of learning and teaching activities, the selection of appropriate and effective learning media is very influential on the achievement of learning goals. Learning media that can be used are very diverse, one of which is a learning video. This study aims to determine the influence of the use of video learning media on skill of communication and counseling drug on undergraduate students Pharmacy High School of Health Sciences Borneo Lestari Semester V Academic Year 2016/2017. This research is using the experimental method. The research design used was *The Randomized Control-Group Pretest-Posttest Control Group Design*. In this design there is a group of students who are given pre-test and post-test. Sign value based on wilcoxon test shows $0,048 < 0,05$. This indicates that there is the influence of use of video learning media on the skill of communication and counseling drug on undergraduate students Pharmacy High School of Health Sciences Borneo Lestari Semester V Academic Year 2016/2017.

Keywords: *Learning Media, Video Learning, Skill, Communication, Drug Counseling*

PENDAHULUAN

Keterampilan mahasiswa program studi farmasi selaku calon-calon tenaga kefarmasian dalam melakukan pekerjaan kefarmasian diperoleh melalui proses pembelajaran di Perguruan Tinggi (PT). Dihasilkannya lulusan yang kompeten menjadi tuntutan yang mutlak bagi PT bermutu. Dalam prosesnya, hal ini dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang paling tepat dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara. Media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikapⁱ. Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajarⁱⁱ.

Media pembelajaran pada prinsipnya merupakan suatu alat bantu yang berperan dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran

yang dapat digunakan sendiri sangat beraneka ragam, salah satunya adalah video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaranⁱⁱⁱ

Penggunaan video dinilai dapat memberikan pengalaman baru terhadap mahasiswa. Salah satu kelebihan dari video pembelajaran yaitu dapat memberikan rangsangan visual dan audio secara serempak^{iv}. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran

2016/2017 dengan jumlah sampel 20 mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan tentang komunikasi dan konseling obat. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan instrumen observasi mencakup indikator a) komunikasi verbal b) komunikasi non verbal c) faktor penunjang dalam komunikasi d) komunikasi interpersonal e) strategi komunikasi interpersonal (keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesamaan) f) etika dan norma komunikasi g) rekomendasi obat yang independen, akurat, komprehensif h) konseling rawat jalan i) pendekatan dalam meningkatkan kepatuhan

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian digunakan adalah *The Randomized Control-Group Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain penelitian ini kelompok sampel 20 mahasiswa yang terlebih dahulu dipilih secara random. Selanjutnya kelompok mahasiswa ini

diberi tes awal atau *pre test*. Pemberian *pre test* dilakukan untuk memperoleh data awal tentang keterampilan komunikasi dan konseling obat mahasiswa. Setelah dilakukan *pre test* kemudian diberikan *post test*. Pemberian *pre test* dilakukan setelah mahasiswa melewati proses pembelajaran menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan metode ceramah dan diskusi kelompok dengan jumlah 14 kali pertemuan. Sedangkan *post test* dilakukan setelah mahasiswa ditambahkan pemberian media video pembelajaran yang memuat dari kutipan-kutipan teori tentang komunikasi dan konseling serta *role playing* adegan dilakukannya konseling obat apoteker ke pasien.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Tingkat keterampilan mahasiswa dikategorisasi menjadi tuntas dengan kategori skor < 70 dan tidak tuntas dengan kategori skor \geq 70. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap

keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran 2016/2017 dilakukan dengan uji sign test/Wilcoxon. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak artinya ada pengaruh antar variabel yang diuji, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima artinya tidak ada pengaruh antar variabel yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel I pada hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada kelompok eksperimen yaitu 19 orang (95%) telah mencapai ketuntasan dalam keterampilan komunikasi dan konseling obat. Sedangkan sisanya 1 orang (5%) belum mencapai ketuntasan dalam keterampilan komunikasi dan konseling obat. Sedangkan pada *Post-test* menunjukkan bahwa sejumlah 10 orang (50%) telah mencapai ketuntasan dalam keterampilan komunikasi dan konseling obat. Sedangkan sisanya 10 orang

(50%) masih belum mencapai ketuntasan dalam keterampilan komunikasi dan konseling obat. Berdasarkan tabel I dan II tergambar bahwasanya jumlah mahasiswa yang mencapai ketuntasan dalam keterampilan komunikasi dan konseling obat pada *post test* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan *pre test* Hasil *output frequencies* uji *sign test* menunjukkan bahwasanya jumlah selisih antara *pre test* dan *post test* sejumlah 5 mahasiswa berselisih negatif, 13 mahasiswa yang berselisih positif, dan 2 mahasiswa yang memiliki selisih yang sama.¹

Nilai *exact sign* untuk uji dua pihak di atas adalah 0,096; dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan satu pihak (*one tail*) maka nilai *exact sign* harus dibagi dua sehingga menjadi $0,048 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo

Lestari Semester V Tahun Ajaran

2016/2017.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

Hasil *pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen disajikan pada tabel I.

Tabel I. Hasil *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah mahasiswa (Orang)	Persentase
<i>Pre-test</i>			
Tuntas	≥ 70	1	5 %
Belum Tuntas	< 70	19	95%
<i>Post- test</i>			
Tuntas	≥ 70	10	50 %
Belum Tuntas	< 70	10	50 %

Hasil Uji *Sign Test* dan *Wilcoxon* berdasarkan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil uji *sign test* kelompok eksperimen disajikan pada tabel II.

Tabel II. Hasil uji *sign test* kelompok eksperimen

<i>Frequencies</i>	N
<i>Post- Pre Negatif Differences^a</i>	5
<i>Positive Differences^b</i>	13
<i>Ties^c</i>	2
Total	20

a. Post < Pre; b. Post > Pre; c. Post = Pre

Hasil uji *wilcoxon* kelompok eksperimen disajikan pada tabel IV.

Tabel III. Hasil uji *wilcoxon* kelompok eksperimen

<i>Test Statistic^a</i>	Post-Pre
<i>Exact sig. (2-tailed)</i>	,096 ^b

a. Sign Test; b. Binomial distribution used.

Video pembelajaran memungkinkan mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi dan konseling obat lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa video

pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian lain⁵.

Hal ini membuktikan bahwa media video pembelajaran audio

visual memiliki kelebihan salah satunya mengembangkan keterampilan dan rangsangan terhadap materi pembelajaran. Jika proses pemerolehan informasi lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan maka tingkat retensi peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat meningkat⁶. Hasil penelitian ini sekaligus menggambarkan bahwasanya pembelajaran hanya dengan metode konvensional dibandingkan dengan metode pembelajaran dengan media video pembelajaran untuk saat ini kurang menarik perhatian mahasiswa. Dominasi dosen dalam memaparkan teori-teori pembelajaran relatif tidak cocok, khususnya dalam pembelajaran keterampilan komunikasi dan konseling obat.

KESIMPULAN

Ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan konseling obat pada mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Semester V Tahun Ajaran 2016/2017. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu

penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan konseling obat mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah Komunikasi, Informasi dan Edukasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Borneo Lestari dan mahasiswa Prodi S1 Farmasi STIKES Borneo Lestari Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

-
- ⁱArsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Rajawali Pers; 2009
- ⁱⁱSadiman, dan Arief, S. *Media Pendidikan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada; 2005
- ⁱⁱⁱAyuningrum, F. *Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Siswa Kelas X pada Kompetensi Mengolah Soup Continental di SMK N 2 Godean* (Thesis). Yogyakarta Universitas Negeri; 2012
- ^{iv} Mahadewi, L.P.P. *Media Video Pembelajaran*, Singaraja; UNDIKSHA Press; 2006
- ⁵ Dewandaru, K.H. dan Yermiandhoko, Y. *Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS Kelas di Sekolah Dasar*, JPGSD. 2015 Maret 02; 2243-2252
- ⁶ Daryanto. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta; Gava Media; 2010